BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat pengembalian aktiva dan laba per lembar saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengembalian aktiva perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah cukup tinggi, selama periode tahun 2008-2012 secara rata-rata kedelapan perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat pengembalian aktiva yang positif.
2. Sama halnya dengan tingkat pengembalian aktiva tetap, *laba per lembar saham* perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah cukup tinggi, karena selama periode tahun 2008-2012 secara rata-rata kedelapan perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki *laba per lembar saham* yang positif.
3. Nilai perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah termasuk tinggi, secara rata-rata selama periode tahun 2008-2012 price book value kedelapan perusahaan yang menjadi sampel penelitian lebih besar dari satu yang menunjukkan nilai pasar saham perusahaan lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

4. Tingkat pengembalian aktiva hanya memberikan pengaruh sebesar 3,5% terhadap nilai kedelapan perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifkan terhadap nilai perusahaan. Kemudian *laba per lembar saham* hanya memberikan pengaruh sebesar 26,9% terhadap nilai kedelapan perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari hasil pengujian ternbukti bahwa *laba per lembar saham* berpengaruh signifkan terhadap nilai perusahaan. Secara besarama-sama tingkat pengembalian aktiva dan laba per lembar saham memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 30,4% terhadap nilai perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan dari hasil pengujian terbukti bahwa tingkat pengembalian aktiva dan laba per lembar saham secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada 8 Perusahaan Industri barang konsumsi sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Pada saat sekarang ini, masyarakat yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal umumnya memiliki informasi tentang perusahaan melalui informasi diungkapkan perusahaan dari laporan keuangan yang diterbitkan dapat membantu pemodal dalam membuat keputusan yang rasional

tentang tingkat pengembalian aktiva maka dari itu perusahaan harus memiliki keuangan yang sehat agar pemodal dapat menegetahui perkembangan perusahaan dan segera menanamkan modalnya.

2. Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu meminimalisir segala pengeluaran untuk mendanai segala kegiatan pada 8 perusahaan industry barang konsumsi, khususnya pada kegiatan operasionalnya. Sehingga diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.
3. Sebaiknya, 8 perusahaan industry barang konsumsi mempertahankan besaran nilai tingkat pengembalian aktiva diatas 0,99% dengan cara memperbaiki kinerja dan mengurangi beban operasional yang dikeluarkan untuk perekrutan karyawan *outsourching*. Diharapkan dengan pengurangan beban operasional, pihak perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari laba per lembar saham yang ditanamkan oleh investor.
4. Bagi masyarakat dan investor yang akan menanamkan modal atau instrument surat berharga dengan jumlah yang besar diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Dengan melihat latar belakang perusahaan dan laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu dalam penilaian sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan tersebut.